

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

---

---

## PERANAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PADA PT. SOP SUMSUM LANGSA

Rosmawati Baene<sup>1)</sup>; Ilham Ramadhan Nasution<sup>2\*)</sup>; Diyah Atika<sup>3)</sup>

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa  
email: [rosmawati\\_bae11@gmail.com](mailto:rosmawati_bae11@gmail.com)
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa  
email: [ilham.nst@dharmawangsa.ac.id](mailto:ilham.nst@dharmawangsa.ac.id)
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa  
email: [diyahatika@dharmawangsa.ac.id](mailto:diyahatika@dharmawangsa.ac.id)

\*Corresponding email: [ilham.nst@dharmawangsa.ac.id](mailto:ilham.nst@dharmawangsa.ac.id)

---

### *Abstract*

Company management, one of the most important issues is the role of the operational cost budget in a company. Measurement of a company's financial performance will show whether or not a company is healthy in carrying out its operational activities during a certain period. This study aims to determine the role of the operational cost budget in increasing the efficiency of PT. Sop Sumsum Langsa has been implemented as in increasing the efficiency of the company. This research method using descriptive study. The type of data used is primary and secondary data. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. The results showed that the realization of the operational cost budget that had been set at PT. Sop Sumsum Langsa was good (95.29%) where each section carried out operational activities based on the budget that had been set by the company. The operational cost budget has a role as a means of controlling operational costs and avoiding excessive use of costs, as well as controlling an activity so that it does not deviate from the budget that has been made as minimum as possible.

**Keyword:** *Anggaran, Biaya Operasional, Meningkatkan Efisiensi*

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang dagang maupun dibidang jasa merupakan suatu kegiatan organisasi yang memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan ataupun laba. Untuk mencapai keuntungan perusahaan harus meminimalkan anggaran biaya pada perusahaan tersebut. Dimana laba tersebut dapat di peroleh dari pendapatan di kurangi biaya-biaya operasi maupun biaya yang lainnya. Dengan juga demikian untuk mencapai tujuan perusahaan dapat memaksimalkan laba maka setiap perusahaan harus

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

---

menyusun suatu perencanaan anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan pada waktu yang akan datang yang di buat berdasarkan data waktu sebelumnya yang di sesuaikan dengan kondisi dimasa yang akan datang dengan tujuan agar anggaran yang disusun dapat dijadikan suatu gambaran yang real untuk kondisi masa yang akan datang agar segala macam penyimpangan dapat diminimalkan.

Anggaran adalah rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang, untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu (Lutfi, 2014:97). Lebih jauh, V.Wiratna Sujarweni (2015: 25) mendefinisikan anggaran *budget* sebagai rencana operasi keuangan, yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan, dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayainya dalam periode waktu tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Julita dan Jufrizen (2014: 7) yang menyatakan anggaran *budget* sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam satuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan suatu perencanaan yang disusun secara formal dalam perusahaan yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan tanpa adanya pengecualian. Kegiatan yang direncanakan ini memiliki batas waktu untuk jangka waktu tertentu.

Menurut M. Reeve, James dkk (2012: 67-68), anggaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Anggaran Operasional adalah rencana kerja perusahaan yang mencakup semua kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan selama satu periode tertentu. Anggaran ini mencakup anggaran pendapatan dan anggaran biaya, termasuk didalam anggaran ini adalah anggaran penjualan dan anggaran produksi.
2. Anggaran Laba, yaitu besarnya laba yang ingin diperoleh perusahaan selama satu periode tertentu di masa yang mendatang. Anggaran laba sebenarnya merupakan gabungan dari anggaran pendapatan dan anggaran biaya.
3. Anggaran keuangan adalah anggaran yang berkaitan dengan rencana pendukung aktivitas operasi perusahaan. Anggaran ini tidak berkaitan secara langsung dengan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan dan menjual produk produk perusahaan. Anggaran keuangan mencakup jenis anggaran yaitu: a) Anggaran kas; b) Anggaran neraca; dan c) Anggaran investasi.
4. Anggaran yang disusun berdasarkan organisasi: Anggaran parsial dan Anggaran komprehensif.
5. Anggaran yang disusun berdasarkan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan: Anggaran fleksibel dan anggaran tetap.

Menurut Julita dan Jufrizen (2014: 15) beberapa tujuan anggaran antara lain :

- a) Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
- b) Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan.
- c) Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenisnya
- d) Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan adanya anggaran terlihat

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

---

jelas dan nyata.

- e) Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
- f) Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

Anggaran biaya operasional merupakan anggaran yang berhubungan dengan aktivitas penghasil laba dalam suatu organisasi ( Hansen, 2013:426). Lebih jauh, anggaran biaya operasional juga didefinisikan sebagai semua rencana pengeluaran yang berkaitan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi (Rudianto 2012:116). Penyusunan anggaran biaya operasional yang umumnya terjadi pada perusahaan mencakup:

- a. Anggaran biaya tetap (*fixed cost budgeting*)
- b. Anggaran biaya variabel (*variabel cost budgeting*)
- c. Anggaran biaya semi variabel (*semi variabel cost*)

Menurut Nafarin (2013:9), proses penyusunan anggaran dibagi kedalam beberapa tahapan antara lain: 1. Penentuan pedoman anggaran; 2. Persiapan anggaran; 3. Tahap penentuan anggaran; dan 4. Pelaksanaan anggaran. Dari tahapan-tahapan sebagaimana disebutkan, dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan anggaran diperlukan ramalan (penaksiran) atau forecast untuk menafsirkan hal-hal atau kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Sementara itu, menurut Harahap ( 2013: 20), terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menyusun anggaran sebagai berikut: 1. Otoriter atau *top down*; 2. Demokrasi atau *bottom up*; 3. Campuran antara *top down* dan *bottom up*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang di lakukan di PT. Sop Sumsung Langsa yang beralamat di jln. Setia Budi No.17. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sebagaimana diketahui bahwa data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal (Kuncoro, 2013:148). Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melakukan wawancara tidak terstruktur kepada bagian accounting. Data sekunder berupa dokumen, arsip dan semua informasi terkait peranan anggaran dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

---

dokumentasi, observasi dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sop Sumsum Langsa didirikan pada tanggal 7 Juni 1990 sejak tahun 1990 hingga saat sekarang, PT Sop sumsum langsa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner. Berdasarkan wawancara dengan bapak Lailand R, selaku pemimpin atau owner, sejarah pendirian sop sumsum langsa berawal dari keinginan bapak Lailand R untuk memperluas usaha rumah makan keberbagai sudut kota yang ada di kota medan. Rumah makan sop sumsum langsa didirikan pada tahun 2005 dengan modal sendiri tanpa bantuan dari investor. Rumah makan sop sumsum langsa ini memiliki strategi pemasaran untuk menunjang keberhasilan usahanya. Kegiatan promosi sangat penting untuk dilakukan dalam menjalankan suatu usaha, dengan adanya proses promosi maka akan semakin banyak konsumen yang berkunjung dan hal tersebut dapat meningkatkan penjualan oleh pihak rumah makan.

Penyusunan anggaran biaya operasional pada PT. Sop Sumsum langsa menggunakan metode campuran (top down dan bottom up) dimana seluruh pihak dalam perusahaan terlibat dalam penyusunan anggaran. cara ini menganjurkan adanya partisipasi dan keterlibatan karyawan perusahaan dalam penyusunan anggaran biaya operasional perusahaan. Keuntungan yang di dapat perusahaan dengan melibatkan seluruh karyawan yaitu:

1. Menambah rasa kebersamaan karena setiap karyawan diakui sebagai anggota tim serta memperbesar rasa tanggung jawab bagi karyawan.
2. Terciptanya komunikasi yang terbaik dalam perusahaan yang memungkinkan pimpinan perusahaan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan.
3. Menghasilkan anggaran biaya operasional yang lebih realistis serta memungkinkan komitmen dan motivasi yang lebih besar bagi perusahaan dalam mencapai sasarannya dalam anggaran. Hal ini dikarenakan orang yang berkaitan langsung dengan aktivitas mempunyai peranan penting dalam Menyusun anggaran. Dengan demikian anggaran yang disusun cenderung akan lebih akurat.

Berdasarkan pengamatan penulis, perusahaan telah dapat memaksimalkan keuntungan dari metode ini dengan adanya komunikasi dan kepercayaan antara pimpinan perusahaan dengan berbagai bagian dalam perusahaan dan cabang, dengan demikian pimpinan perusahaan mengetahui situasi perusahaan. Perusahaan dengan melibatkan karyawan /staf menghasilkan anggaran yang lebih realistis yang dapat memotivasi seluruh karyawan untuk bekerja lebih giat dalam mencapai sasaran perusahaan. Kelemahan dalam cara ini yang menyebabkan kelonggaran anggaran biaya operasional dapat diatasi dengan review. Anggaran yang telah disusun tidak dapat begitu saja diterima oleh pimpinan perusahaan.

Dalam hal ini pimpinan perusahaan akan mengadakan sistem pengecekan dan pencocokan dan jika perlu diadakan perubahan pada anggaran yang telah disusun. Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi penyusunan anggaran biaya operasional PT. Sop Sumsum Langsa.

1. Faktor intern

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

- a. Realisasi anggaran pada tahun sebelumnya
  - b. Kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional pada periode yang akan datang.
  - c. Keputusan manajemen terkait laba yang ingin dicapai
2. Faktor ekstern
- a. Tingkat persaingan dengan pesaing dibidang yang sama
  - b. Harga bahan baku
  - c. Kebijakan pemerintah

Penyusunan anggaran biaya operasional berpedoman kepada data dan informasi terkait realisasi anggaran pada tahun sebelumnya dan mempertimbangkan kenaikan bahan baku pada periode berikutnya. PT. Sop Sumsum Langsa melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan rencana kerja. Berikut data yang di peroleh penulis berikut laporan realisasi anggaran biaya operasional PT. Sop Sumsum Langsa, cabang setiabudi tahun 2017.

**Tabel 1 Data Anggaran, Realisasi Dan Tingkat Efisiensi PT. Sop Sumsum Langsa 2017**

No	Jenis Biaya	Anggaran	Realisasi	Tingkat Efisiensi
1	Daging	229.742.000	202.172.000	88%
2	Ayam	50.719.000	44.632.000	88%
3	Transportasi	4.967.000	4.370.000	87%
4	Alat Tulis Kantor	4.939.000	4.346.000	87,98%
5	Buah	31.538.000	27.753.000	87,99%
6	PLN	7.531.000	6.627.000	88%
7	Biaya Sewa	48.000.000	48.000.000	88%
8	Belanja penyusutan	65.586.000	45.910.000	100%
9	Gaji karyawan	6.106.000	5.373.000	70%
10	PDAM	4.550.000	4.004.000	88%
11	Koperasi	7.297.000	6.421.000	88%
12	Biaya Administrasi dan Umum	37.065.000	32.617.000	88%
13	Gas	60.635.000	42.444.000	70%
14	Tunjangan Hari Raya	16.871.000	16.871.000	100%
	<b>Total</b>	<b>575.546.000</b>	<b>491.540.000</b>	

Sumber: PT. Sop Sumsum Langsa (Data Diolah)

Berdasarkan tabel laporan diatas dapat dihitung rata-rata tingkat anggaran PT. Sop Sumsum Langsa 2017 memiliki upaya yang standar atau dasar dalam melaksanakan biaya. Anggaran biaya operasional suatu kerja dalam hal mengeluarkan biaya sehingga pengeluaran sesungguhnya tidak melebihi jumlah biaya yang ditetapkan dan disetujui. Dengan adanya pedoman kerja maka penyimpangan dan penyalahgunaan angaran dapat dideteksi untuk kemudian dicari solusi dan di lakukan perbaikan sebagai suatu koreksi.

Rata-rata tingkat efisiensi PT. Sop sumsum Langsa tahun 2017 dapat dihitung dengan

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

persamaan dibawah ini.

$$Efisiensi = \frac{\text{Anggaran yang terealisasi}}{\text{Anggaran yang direncanakan}} \cdot 100$$

$$Efisiensi = \frac{Rp. 491.540.000}{Rp. 575.546.000} \cdot 100\%$$

$$Efisiensi = 85,40\%$$

Tabel 2 Data Anggaran, Realisasi dan Tingkat Efisiensi PT. Sop Sumsum Langsa 2018

No	Jenis Biaya	Anggaran	Realisasi	Tingkat Efisiensi
1	Daging	328.203.000	288.818.000	88%
2	Ayam	72.456.000	63.761.000	88%
3	Transportasi	7.096.000	6.244.000	87,99%
4	Alat Tulis Kantor	7.056.000	6.209.000	88%
5	Buah	45.055.000	39.648.000	88%
6	PLN	10.759.000	9.467.000	87,99%
7	Biaya Sewa	48.000.000	48.000.000	100%
8	Belanja penyusutan	74.530.000	65.586.000	88%
9	Gaji karyawan	8.724.000	7.677.000	88%
10	PDAM 7,99%	6.501.000	5.720.000	87,99%
11	Koperasi	10.425.000	9.174.000	88%
12	Biaya Administrasi dan Umum	52.950.000	46.596.000	88%
13	Gas	68.904.000	60.635.000	88%
14	Tunjangan Hari Raya	16.896.000	16.896.000	100%
	<b>Total</b>	<b>757.555.000</b>	<b>674.431.000</b>	

Sumber: PT. Sop Sumsum Langsa (Data Diolah)

Berdasarkan data yang diperoleh penulis berikut laporan realisasi anggaran biaya operasional PT. Sop Sumsum Langsa.cabang setiabudi tahun 2018. Untuk mengetahui nilai rata-rata tingkat efisiensi PT. Sop Sumsum Langsa tahun 2017 dapat dihitung dengan persamaan dibawah ini.

$$Efisiensi = \frac{\text{Anggaran yang terealisasi}}{\text{Anggaran yang direncanakan}} \cdot 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{Rp. 674.431.000}{Rp. 757.555.000} \cdot 100\%$$

$$Efisiensi = 89,03\%$$

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

**Tabel. 3 Data Anggaran, Realisasi dan Tingkat Efisiensi PT. Sop Sumsum Langsa 2019**

No	Jenis Biaya	Anggaran	Realisasi	Tingkat Efisiensi
1	Daging	497.279.000	456.220.000	91,74%
2	Ayam	109.782.000	102.600.000	93,46%
3	Transportasi	10.080.000	9.000.000	89,29%
4	Alat Tulis Kantor	10.692.000	9.900.000	92,59%
5	Buah	68.266.000	59.362.000	86,96%
6	PLN	16.303.000	15.984.000	98,04%
7	Biaya Sewa	48.000.000	48.000.000	100%
8	Belanja penyusutan	112.926.000	112.926.000	100%
9	Gaji karyawan	132.192.000	129.600.000	98,04%
10	PDAM	7.416.000	7.200.000	97,09%
11	Koperasi	15.797.000	15.189.000	96,15%
12	Biaya Administrasi dan Umum	80.229.600	72.936.000	90,91%
13	Gas	104.400.000	104.400.000	100%
14	Tunjangan Hari Raya	24.000.000	24.000.000	100%
	<b>Total</b>	<b>1.237.962.000</b>	<b>1.167.317.000</b>	

Sumber: PT. Sop Sumsum Langsa (Data Diolah)

Berdasarkan tabel laporan anggaran, realisasi dan tingkat efisiensi diatas, dapat di hitung rata-rata dari tingkat efisiensi anggaran pada PT. Sop Sumsum Langsa 2019. Rata-rata tingkat efisiensi PT. Sop Sumsum Langsa tahun 2019 dapat dihitung dengan persamaan dibawah ini.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran yang terealisasi}}{\text{Anggaran yang direncanakan}}$$

$$\frac{\text{Rp. 1.167.317.000}}{\text{Rp. 1.237.962.000}} \cdot 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = 94,29\%$$

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

**Tabel. 4. Data Anggaran, Realisasi dan Tingkat Efisiensi PT. Sop Sumsum Langsa 2020**

No	Jenis Biaya	Anggaran	Realisasi	Tingkat Efisiensi
1	Daging	511.344.000	465.344.000	91%
2	Ayam	115.117.000	112.860.000	98,04%
3	Transportasi	9.544.000	9.450.000	99,02%
4	Atk	10.395.000	10.395.000	100%
5	Buah	68.562.000	65.298.000	95,24%
6	PLN	16.463.000	16.463.000	100%
7	Sewa	48.000.000	48.000.000	100%
8	Belanja penyusutan	116.314.000	116.314.000	100%
9	Gaji karyawan	146.838.000	142.560.000	97,09%
10	PDAM	6.155.000	5.976.000	97,09%
11	Koperasi	13.193.000	13.063.000	99,01%
12	Biaya administrasi dan umum	77.719.000	74.958.000	96,45%
13	Gas	112.074.000	110.973.000	99,02%
14	Tunjangan hari raya	24.000.000	24.000.000	100%
	<b>Total</b>	<b>1.275.718.000</b>	<b>1.215.654.000</b>	

Sumber: PT. Sop Sumsum Langsa (Data Diolah)

Berdasarkan data diatas mengenai laporan anggaran, realisasi dan tingkat efisiensi biaya operasional pada PT. Sop Sumsum Langsa 2020 dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Anggaran yang terealisasi}}{\text{Anggaran yang direncanakan}} \cdot 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 1.215.654.000}}{\text{Rp. 1.275.718.000}} \cdot 100\%$$

$$= 95,29\%$$

$$\text{Efisiensi} = 95,29\%$$

Pada tahun 2020, tingkat efisiensi anggaran biaya operasional PT. Sop Sumsum Langsa sebesar 95,29%. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui terjadi kenaikan tingkat efisiensi PT. Sop Sumsum Langsa sebesar 1%, dimana pada tahun 2019 tingkat efisiensi anggaran biaya operasional sebesar 94,24%. Sedangkan pada tahun 2020 menjadi naik sebesar 95,29%.

Secara garis besar anggaran biaya operasional PT Sop Sumsum Langsa memiliki tingkat efisiensi yang sangat efisien. Hal ini tidak terlepas dari upaya manajemen PT. Sop Sumsum Langsa dalam menerapkan anggaran biaya operasional untuk meningkatkan efisiensi usahanya. Dari perbandingan anggaran biaya operasional tahun 2019 dan 2020, diketahui bahwa secara keseluruhan PT. Sop Sumsum Langsa baik menyusun dan mengendalikan anggaran biaya operasional. Data dari kedua anggaran biaya operasional diatas menunjukkan bahwa masih ada kekurangan yang terjadi dalam menyusun anggaran biaya operasional. Dapat dilihat bahwa pada proses penyusunan anggaran biaya operasional terdapat perkiraan biaya yang lebih besar jika dibandingkan denganrealisasinya.

Perkiraan mengenai biaya yang dikeluarkan harus diperhatikan serta faktor-faktor internal dan eksternal, sehingga anggaran biaya operasional yang direncanakan dapat mendekati realisasi. Meskipun demikian, dapat dilihat bahwa penyusunan anggaran biaya operasional PT. Sop Sumsum Langsa cukup memadai, dimana anggaran yang terealisasi tidak



# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

---

melebihi dari anggaran yangtelah direncanakan. Kelebihan anggaran biaya operasional cukup besar, namun demikian kelebihan anggaran ini bisa digunakan oleh perusahaan untuk keperluan lainnya.

Tingkat efisiensi biaya operasional PT. Sop Sumsum Langsa berdasarkan perbandingan realisasi dengan anggaran yang direncanakan sangat efisien. Ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran biaya operasional pada PT. Sop Sumsum Langsa cukup memadai. Dengan demikian, perlu dilakukan analisa terkait kegiatan yang ada pada anggaran biaya operasional, apakah kegiatan yang ada pada anggaran biaya operasional tersebut sudah semua dilaksanakan atau belum. Dari perbandingan kedua anggaran diatas, realisasi terhadap anggaran sudah dilakukan secara keseluruhan. Anggaran biaya operasional yang terealisasi lebih kecil jika dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan hal tersebut bahwa telah ada perbaikan dalam kegiatan operasional PT. Sop Sumsum Langsa dan menyebabkan realisasi anggaran lebih kecil dari anggaran yang telah direncanakan serta mengalami kenaikan tingkat efisiensi. Hasil analisa terhadap anggaran biaya operasional PT. Sop Sumsum Langsa, di ketahui bahwa peranan alat pengendalian dan pengawasan terhadap biaya operasional berjalan baik. Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional, anggaran biaya operasional, dan biaya yang akan dikeluarkan akan terus dipantau pelaksanaannya, sehingga anggaran yang telah direncanakan dapat di awasi pelaksanaannya. Dengan adanya pengawasan atas kegiatan operasional, biaya yang akan dikeluarkan tidak disalahgunakan. Setiap biaya yang dikeluarkan akan diperiksa sebelum mendapat persetujuan untuk digunakan.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya operasional dapat digunakan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Dengan adanya anggaran biaya operasional, biaya-biaya operasional perusahaan dapat di kontrol dengan baik serta diawasi secara terus menerus. Dengan adanya anggaran biaya operasional sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional, dapat menjadi batasan terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan, dalam hal ini dengan menerapkan konsep penghematan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan. Realisasi atas anggaran akan dibatasi oleh anggaran yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga pengeluaran terhadap kegiatan operasional dapat ditekan. Dengan biaya operasional yang terkontrol, dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

## KESIMPULAN

Penyusunan peranan anggaran biaya operasional harus didasarkan pada aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menciptakan efisiensi. Untuk Menyusun suatu anggaran, di perlukan data dan informasi yang merupakan faktor-faktor yang harus di perhatikan. Penyusunan anggaran biaya operasional dilakukan Analisa terhadap anggaran biaya operasional periode sebelumnya apakah meningkat atau menurun dari anggaran yang telah dianggarkan. Penyusunan anggaran dalam rangka meningkatkan efisiensi perusahaan harus melibatkan seluruh staf dan pekerja untuk terciptanya kebersamaan dan rasa tanggungjawab

# WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573  
Volume.2 Nomor.2, Mei 2023

---

dari masing-masing bagian dalam perusahaan, sehingga dapat menghasilkan anggaran yang realistis. Anggaran biaya operasional sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional, dapat menjadi Batasan terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Realisasi atas anggaran akan dibatasi oleh anggaran yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga biaya terhadap kegiatanoperasional dapat ditekan. Dengan biaya operasional yang terkontrol dalam hal ini menerapkan konsep penghematan pada biaya-biaya yang dikeluarkan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

## REFERENSI

- Hansen dan Mowen. (2013). Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap , Sofyan Syafri. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen). Yogyakarta, Edisi Pertama, BPF – UGM.
- Julita dan Jufrizen. (2014). Penganggaran perusahaan. Bandung . Citapustaka Media.
- Lutfi ,Azis. (2011). Akuntansi Biaya. Jakarta pusat:Lentera Ilmu Cendekia.
- M. Reeve, James dkk. (2012). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya
- Nafarin , M. (2013). Penganggaran Perusahaan , Edisi 3 (cetakan kedua). Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto.2012 pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta : Erlangga.
- V.Wiratna Sujarweni,. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Pustaka baru press Yogyakarta.